

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penentuan Lokasi, Waktu dan Sasaran Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang Edelweis RSUD Ulin Banjarmasin.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan 08 Mei – 22 Mei 2018

3. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah semua ibuyang menderita kanker serviks yang akan menghadapi kemoterapi di ruang Edelweis RSUD Ulin Banjarmasin

B. Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian merupakan cara yang dilakukan dalam proses penelitian (Imron, 2015). Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan cross sectional dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pendampingan suami pasien kanker serviks terhadap tingkat kecemasan menghadapi kemoterapi di RSUD Ulin Banjarmasin.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono,2010). Berdasarkan definisi tersebut maka yang menjadi populasi dalam

penelitian ini adalah semua ibu yang menderita kanker serviks yang akan menghadapi kemoterapi diruang Edelweis RSUD Ulin Banjarmasin pada bulan November 2017 - Januari 2018 yang berjumlah 113 orang sehingga rata – rata jumlah pasien untuk bulan April berjumlah 30 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Sugiyono, 2014). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil seluruh responden yang ditentukan sebelumnya, yaitu pasien yang menderita kanker serviks yang akan menghadapi kemoterapi selama pada bulan Mei 2018 sebanyak 30 Orang diruang Edelweis RSUD Ulin Banjarmasin.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

a. Variabel Independen (Bebas)

Variabel Independen adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2010). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendampingan suami pasien kanker serviks.

b. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel Dependen adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Variabel yang menjadi sebab atau berubahnya suatu variabel lain (Sugiono, 2010). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan menghadapi kemoterapi.

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamatidari sesuatu yang didefinisikan tersebut, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2008 : 101). Pada penelitian ini untuk mempermudah pemahaman dan pengukuran setiap variabel, maka peneliti merumuskan definisi operasional sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variable penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Independent pendampingan suami pasien	Pendampingan suami merupakan suatu tindakan yang dilakukan suami untuk mendampingi istrinya ketika akan menghadapi kemoterapi.	Kuesioner	1. Didampingi suami 2. Tidak didampingi suami	Nominal
Karateristik Responden berdasarkan :				
a. Umur	Usia seseorang yang dihitung mulai dari lahir hingga sekarang atau lama waktu seseorang hidup.	Kuesioner	1. < 20 tahun 2. 20 – 35 tahun 3. > 35 tahun	Interval
b. Pekerjaan	Kegiatan yang dilakukan setiap hari oleh responden dan mendapat upah dari pekerjaannya.	Kuesioner	1. Bekerja 2. Tidak bekerja	Nominal
c. Pendidikan	Jenjang pendidikan terakhir yang ditempuh oleh ibu.	Kuesioner	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Sarjana	Ordinal
d. Riwayat Paritas	Jumlah janin yang pernah dilahirkan.	Kuesioner	1. Primipara 2. Multipara	Ordinal

				3. Grandmultipara	
e. Riwayat Kontrasepsi	Jenis kontasepsi yang pernah digunakan.	Kuesioner		1. Hormonal 2. Non Hormonal	Nominal
f. Stadium Kanker serviks	Kanker yang terjadi pada serviks uterus, suatu daerah pada organ reproduksi wanita yang terbagi menjadi beberapa stadium 1 – 4.	Kuesioner		1. 1B 2. 2B 3. 3A 4. 3B	Ordinal
g. Lamanya kemoterapi	Lamanya pasien mendapatkan kemoterapi	Kuesioner		1. Baru < 1 tahun 2. Cukup lama 1-3 tahun 3. Sangat lama > 3 tahun	Ordinal
Dependent Tingkat kecemasan	Kecemasan merupakan reaksi emosional yang ditimbulkan pada saat menghadapi kemoterapi seperti takut, gelisah, dll.	Kuesioner Hamilton Rating Scale For Anxiety (HRSA)	Nilai mutlak (0 - 56)	1. Cemas ringan (6-14) 2. Cemas sedang (15-27) 3. Cemas berat >28 (Imron, 2015)	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif (data yang berbentuk angka).

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survey dan lain-lain. (Setiadi, 2007). Data primer dalam penelitian didapat dari ibu yang menderita kanker serviks yang akan menjalani kemoterapi dengan mengisi kuesioner, kuesioner diberikan sebelum ibu melakukan kemoterapi.

b. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2007).

Data sekunder dalam penelitian ini dari buku registrasi yang berupa jumlah semua pasien ibu hamil yang menderita kanker serviks diruang Edelweis RSUD Ulin Banjarmasin.

3. Instrumen/Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa: kuesioner (daftar pertanyaan), lembar observasi, formulir-formulir yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. (Notoadmodjo, 2010).

Penelitian ini menggunakan Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup atau terstruktur, dimana kuesioner tersebut dibuat sedemikian rupa sehingga responden hanya tinggal memilih atau menjawab pada jawaban yang sudah ada (Hidayat, 2007).

a. Pendampingan suami

Kuesioner pendampingan suami berbentuk *open question/* pertanyaan terbuka dengan satu pertanyaan, dengan pilihan jawaban *diktomi choice* (skala guttman) yaitu : apabila pertanyaan suami mendampingi saat istri akan menghadapi kemoterapi (skor 1) dan apabila pertanyaan suami tidak mendampingi ketika istri akan menghadapi kemoterapi (skor 0).

Indikator penilaian : - Di dampingi suami , kode 1

- Tidak di dampingi suami, kode 0

b. Kecemasan

Kecemasan dapat diukur dengan pengukuran tingkat kecemasan menurut alat ukur kecemasan yang disebut HARS (*Halminton Axienty Rating Scale*). Skala HARS merupakan pengukuran kecemasan yang didasarkan pada munculnya symptom pada individu yang mengalami kecemasan. Menurut skala HARS terdapat 14 symptom yang nampak pada individu yang mengalami kecemasan. Setiap item yang diobservasi diberi 5 tingkatan skor (Skala likert) antara 0 (No Present) sampai dengan 4 (Severe) (Imron, 2015). Cara penilaian kecemasan adalah dengan memberikan nilai dengan kategori : (Imron, 2015).

- 1) Skor 0 = tidak ada gejala sama sekali
- 2) Skor 1 = satu dari gejala yang ada
- 3) Skor 2 = sedang atau separuh dari gejala yang ada
- 4) Skor 3 = berat/lebih dari $\frac{1}{2}$ gejala yang ada
- 5) Skor 4 = sangat berat semua gejala ada

Penentuan derajat kecemasan dengan cara menjumlah nilai skor dengan item 1-4 = dengan hasil :

- 1) Skor kurang dari 6 -14 = kecemasan ringan
- 2) Skor 15 – 27 = kecemasan sedang
- 3) Skor lebih dari 27 kecemasan berat

4. Jalannya Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini yang dilakukan merupakan jenis penelitian analitik, sebelum penelitian ini dilakukan peneliti mengambil RSUD Ulin Banjarmasin sebagai tempat penelitian, dengan pertimbangan karena rumah sakit ulin sebagai rumah sakit tipe A yang menyediakan perawatan kemoterapi di Kalimantan selatan. Langkah

selanjutnya peneliti meminta surat izin *research* kepada unit LPPM Akbid Sari Mulia untuk diberikan kepada pihak rumah sakit, setelah memberikan surat izin kepada rumah sakit peneliti mendapat surat balasan untuk melakukan penelitian dengan beberapa syarat yang harus diselesaikan seperti meminta izin ke bagian ruangan untuk penelitian, bagian research dan pada bagian diklat. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian peneliti berkordinasi dengan pihak ruangan edelweis yaitu perawat yang bertugas diruangan terkait waktu untuk pelaksanaan penelitian. Kemudian peneliti melakukan penelitian dimulai pada tanggal 08 Mei 2018. Penelitian dilakukan setiap hari kecuali pada hari libur seperti hari minggu atau tanggal merah karena pelaksanaan kemoterapi dilakukan pada hari kerja. Penelitian berakhir pada tanggal 22 mei 2018. Seluruh proses penelitian dilaksanakan di ruang Edelweis RSUD ulin Banjarmasin.

F. Analisa Data

1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul melalui observasi maka dilakukan pengolahan data yang melalui beberapa tahapan (Notostmodjo, 2010) sebagai berikut:

a. Seleksi Data (*Editing*).

Merupakan kegiatan pengecekan isian lembar kuesioner apakah ada data yang sudah ada :

- 1) Lengkap : semua data sudah terisi jawabannya
- 2) Jelas : jawaban data apakah tulisannya cukup jelas terbaca
- 3) Relevan : data yang diperoleh relevan dengan pertanyaan

4) Konsisten : apakah antara beberapa data yang berkaitan ini konsisten.

b. Pemberian Kode (*Coding*).

Setelah dilakukan editing selanjutnya kode tertentu pada tiap-tiap kuesioner sehingga memudahkan dalam melakukan analisa data.

c. *Processing*

Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, serta melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses agar data data yang sudah di-entry dapata dianalisa.

d. *Cleaning*

Cleaning (pembersihan data) meruakan kegiatan pengecekan kembali sada yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan tidak.

1) Mengetahui missing data : cara mengetahui adanya missing data adalah dengan melakukan list (distribusi frekuensi) dari variabel yang ada.

2) Mengetahui variasi data : Dengan mengetahui variasi data akan diketahui apakah data yang di-entry benar atau bisa juga salah. Cara mendeteksi dengan mengeluarkan data masing-masing variabel. Dalam *entry* data biasanya data dimasukkan dalam bentuk *code/coding*.

3) Mengetahui konsistensi ada adalah suatu cara mendeteksi adanya ketidak konsistensi data dengan menghubungkan dua variabel.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa Univariat dilakukan terhadap variabel dari hasil penelitian (Notoatmdjo, 2010). Tujuan dari analisa ini adalah untuk

menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel terikat ataupun variabel bebas. Untuk melakukan analisa data secara univariat digunakan distribusi frekuensi dengan ukuran presentasi dengan rumus (R Topan Aditya Rahman, 2015) :

$$\% = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

% = Persentase yang dicari

F = Jumlah yang didapat

N = Jumlah sampel

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariate dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Analisa bivariate pada penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pendampingan pasien kanker serviks terhadap tingkat kecemasan menghadapi kemoterapi di ruang Edelweis RSUD Ulin Banjarmasin.

Uji statistik yang digunakan yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov*. uji ini digunakan untuk menguji normalitas data, dapat juga digunakan untuk uji analisis alternatif *Chi Square* jika tidak memenuhi syarat (2 x2). Syarat uji *Kolmogorov Smirnov* (R Topan Aditya Rahman, 2015) :

- a. Skala data variabel kategorik
- b. Bentuk tabel 2 x K
- c. Uji alternatif *Chi Square* jika nilai ekspektasi dibawah 5 berjumlah lebih dari 20%

Interpretasi hasil pengolahan data adalah :

- 1) Jika hasil $p \geq 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh pendampingan suami pasien kanker serviks terhadap tingkat kecemasan menghadapi kemoterapi di ruang Edelweis RSUD Ulin Banjarmasin.
- 2) Jika hasil $p < 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti ada pengaruh pendampingan suami pasien kanker serviks terhadap tingkat kecemasan menghadapi kemoterapi di ruang Edelweis RSUD Ulin Banjarmasin.

